

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Beban kerja perawat instrumen kamar operasi di RSI Aisyiyah Malang hampir seluruh responden kategori sedang. Hal ini dipengaruhi oleh masa kerja yang dimiliki perawat instrumen. Perawat instrumen yang bekerja lebih dari 5 tahun memiliki pengalaman kerja yang cukup menimbulkan beban kerja yang dirasa tidak terlalu berat dan berada pada tingkat sedang. Selain itu kurangnya jumlah perawat juga menyebabkan perawat instrumen memiliki beban kerja tingkat sedang.
2. Kejadian *burnout* pada perawat instrumen kamar operasi di RSI Aisyiyah Malang sebagian besar dari responden kategori sedang. Hal ini dipengaruhi oleh beban kerja yang cenderung berlebihan dialami oleh perawat dan lingkungan kerja yang kurang mendukung mengakibatkan timbulnya *burnout* pada perawat instrumen. Sejalan dengan responden yang mempunyai beban kerja sedang cenderung mengalami *burnout* tingkat sedang.
3. Ada hubungan antara beban kerja dengan keadian *burnout* pada perawat instrumen kamar operasi IBS RSI Aisyiyah Malang dengan koefisien korelasi menunjukkan tingkat hubungan sangat kuat.

Bedasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sangat kuat antara beban kerja dengan kejadian *burnout* perawat instrumen kamar operasi. Hubungan antara beban kerja dengan kejadian *burnout*

berkolerasi positif dengan arah kolerasi searah artinya semakin tinggi beban kerja maka semakin tinggi pula *burnout* yang dialami perawat.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini memberikan referensi tambahan bagi peneliti terkait beban kerja perawat instrumen kamar operasi pada fase pre intra dan post operasi serta dampak *burnout* yang ditimbulkan dalam memberikan pelayanan di kamar operasi.

2. Bagi Perawat Instrumen dan Manajemen di Instalasi Bedah Sentral RSI Aisyiyah Malang

Disarankan perawat instrumen dan manajemen kamar operasi IBS RSI Aisyiyah Malang dapat meningkatkan lingkungan kerja yang nyaman dan mempertimbangkan pengaturan jadwal dinas di kamar operasi sehingga kelelahan kerja yang dirasakan perawat instrumen yang menyebabkan *burnout* dapat diminimalisir dan menjadi bahan evaluasi terhadap pelayanan yang diberikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya menggali lebih lanjut terkait penyebab lain dari *burnout* yang dialami perawat instrumen di kamar operasi dengan judul hubungan *social support* dan kecerdasan emosional dengan kejadian *burnout* perawat kamar operasi dan dapat melakukan kombinasi observasi dan wawancara pada saat melakukan penelitian.